

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah Pada Umumnya

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kotabaru
N.I.S : 200030
N.S.S : 111150901001
N.S.M : 111163020001
Status Sekolah : Negeri
Didirikan Tahun : a. Mula-mula didirikan tahun 1942 bernama Madrasah
Ibtidaiyah Manbaul Ulum Al Islamiyah kotabaru
b. Menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kotabaru
sesuai dengan SK Menag RI No. 27 Th.1980, Tgl
03 Mei 1980
Kepala Sekolah Sekarang : H. Asrani S.Ag
Alamat Sekolah : Jl. H. Agussalim No.60
Kelurahan / Desa : Kotabaru Tengah
Kecamatan : Pulau Laut Utara
Kabupaten : Kotabaru
Prvinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 72117
Telp/Fax : (0518) 22987

E-Mail : info@mikotabaru.sch.id minktb@yahoo.com

2. Sejarah Singkat MIN Kotabaru

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kotabaru merupakan lembaga Pendidikan Agama Islam tingkat dasar yang berstatus negeri di Kabupaten Kotabaru dan merupakan madrasah tertua yang telah banyak mengeluarkan lulusannya.

Madrasah ini didirikan pada tahun 1942 oleh K.H. Abdul Hamid Haq, beliau adalah seorang kiai dan ulama terkenal di kabupaten Kotabaru. Di mana sejak didirikannya, madrasah yang dulu bernama Madrasah Ibtidaiyah “Manbaul Ulum Al Islamiyah” Kotabaru yang bertujuan mencetak kader-kader guru agama di Kabupaten Kotabaru ini terus mengalami perkembangan dari status swasta ke status negeri, yakni dengan keluarnya surat Keputusan Menteri Agama RI tanggal 3 Mei 1980 nomor 27 tahun 1980 maka madrasah ibtidaiyah Manbaul Ulum Al Islamiyah” berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri. Adapun data pimpinan yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Pimpinan Madrasah

| NO | NAMA | PRIODE TAHUN |
|----|---------------------|---------------|
| 1 | K.H ABDUL HAMID HAQ | 1942-1955 |
| 2 | M. DJUNAID RASYID | 1955-1959 |
| 3 | SYARKAWI HASYIM | 1960-1961 |
| 4 | M.ANWAR KURNAIN | 1962-1988 |
| 5 | SAMLAN BH | 1989-1991 |
| 6 | BUSERIANSYAH | 1992-1999 |
| 7 | ADI ROSADI,S.Ag | 2000-2007 |
| 8 | MASUNAH,S.Ag | 2007-2010 |
| 9 | H.ASRANI, S.Ag | 2010-Sekarang |

3. Data Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Adapun jumlah guru dan jumlah tenaga administrasi adalah 25 orang, terdiri dari 15 guru PNS, 3 orang guru honor, sedangkan tenaga TU terdiri dari 1 PNS, dan 3 orang honor serta 2 orang tenaga kebersihan.

Tabel 4.2 Data Keadaan Guru

| No | Nama Guru | Mata Pelajaran | Pendidikan/Ijazah | | Jabatan | Ket |
|----|--------------------------|----------------|-------------------|---------|---------------|-------|
| | | | Akhir | Jurusan | | |
| 1 | H. Asrani, S.Ag | Guru Kelas | S 1 | PAI | Kamad | PNS |
| 2 | Masmulyani, S.Ag | Guru Kelas | S 1 | PAI | Gr Pembina | PNS |
| 3 | Sunarto, S.Pd.I | B.Indonesia | S 1 | PAI | Gr Pembina | PNS |
| 4 | Hj. Nurul Wahyu, S.PdI | Guru Kelas | S 1 | PAI | Gr Pembina | PNS |
| 5 | Sugiono, S.Ag | Guru Kelas | S 1 | PAI | Gr Pembina | PNS |
| 6 | Dra.Hj. Rustiana | Guru Kelas | S 1 | PAI | Gr Dws Tk I | PNS |
| 7 | Kasim, S.Ag | Fiqih | S 1 | PAI | Gr Dewasa | PNS |
| 8 | Siti Rhani, S.Ag | Aqidah A. | S 1 | PAI | Gr Madya Tk 1 | PNS |
| 9 | Harliandi, S.Pd | Penjaskes | S 1 | FKIP | Gr Dewasa | PNS |
| 10 | Noor Hayani, S.Ag | Guru Kelas | S 1 | PAI | Gr Madya Tk 1 | PNS |
| 11 | Ahmad Syafi'e, S.Pd.I | IPS | S 1 | PAI | Gr Madya Tk 1 | PNS |
| 12 | Yahya, S.Pd.I | Quran Hadis | S 1 | PAI | Gr Madya | PNS |
| 13 | Roosmawati, S.Pd.I | Guru Kelas | S 1 | PAI | Gr Muda | PNS |
| 14 | Sarpala Hasan, S.Pd.I | PKN,SKI | S 1 | PAI | Gr Madya | PNS |
| 15 | Masnun Dahlia, A.Ma.Pd | IPA | S 1 | | Gr Muda | PNS |
| 16 | Kisrawia, S.Pd.I | SBK | S 1 | PAI | - | GTT |
| 17 | Fitriani Rahmawati, S.Ag | B.Arab | S 1 | PAI | - | GTT |
| 18 | Siti Norbayah, S.Pd | Matematika | S 1 | FKIP | - | GTT |
| 19 | Syarifuddin | BTA | | | | Honor |

Tabel 4.3 Data Keadaan Tenaga Administrasi

| No. | Nama | Pendidikan/Ijazah | | Jabatan | Keterangan |
|-----|------------------|-------------------|------------|--------------|------------|
| | | Akhir | Jurusan | | |
| 1 | Rahmawati | SMEA | Sekretaris | Tata Usaha | PNS |
| 2 | Saparawi, S.Pd.I | S 1 | PAI | Staf TU | Honor |
| 3 | Syaiful Kahar | S 1 | Ekonomi | Staf TU | Honor |
| 4 | Badrudin | SMA | - | Staf TU | Honor |
| 5 | Kisrawiah, S.Pd | S 1 | PAI | Perpustakaan | Honor |
| 6 | Baderiani | SMP | - | Kebersihan | Honor |
| 7 | Rusidah | SD | - | Kebersihan | Honor |

4. Data Keadaan Siswa

Data keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kotabaru saat ini memiliki 12 rombongan belajar dengan jumlah siswa 412 orang terdiri dari :

Tabel 4.4 Data Keadaan Siswa

| NO | KELAS | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|----|--------|-----------|-----------|--------|
| 1 | I A | 20 | 20 | 40 |
| 2 | I B | 21 | 19 | 40 |
| 3 | II A | 23 | 14 | 37 |
| 4 | II B | 19 | 18 | 37 |
| 5 | III A | 21 | 15 | 36 |
| 6 | III B | 20 | 25 | 35 |
| 7 | IV A | 16 | 16 | 32 |
| 8 | IV B | 16 | 17 | 33 |
| 9 | V A | 12 | 20 | 32 |
| 10 | V B | 12 | 18 | 30 |
| 11 | VI A | 9 | 21 | 30 |
| 12 | VI B | 10 | 20 | 30 |
| | Jumlah | 198 | 216 | 412 |

5. Data Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Fisik Sekolah

Luas Tanah : 1.720 m²

Luas Bangunan : 883 m²

Luas Sisi Tanah : 837 m²

b. Keadaan Jumlah Bangunan

Jumlah bangunan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kotabaru adalah sebagai berikut : 111 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 kamar mandi/WC guru, 3 kamar mandi/WC siswa, 1 ruang koperasi, 1 ruang mushola/aula, dan Ruang UKS

c. Keadaan Bahan Bangunan

Adapun bahan bangunan sekolah madrasah Ibtidaiyah Negeri sebagai berikut :

| | |
|-----------|-------------------|
| Dinding | : Tembok Beton |
| Lantai | : Keramik(tehel) |
| Warna cat | : Putih dan Hijau |
| Halaman | : Semen/batako |
| Atap | : Genteng |
| Pintu | : Kayu |
| Jendela | : Kaca |
| Plafon | : Triplek. |

d. Keadaan Kelas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kotabaru mempunyai 12 ruang kelas yang ukuran keseluruhannya 534 m², setiap kelas dilengkapi fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar dan peralatan lainnya seperti meja dan kursi guru, 1 meja dan 1 kursi untuk 1 siswa, papan tulis jam, dinding, bak sampah dan lemari sepatu, gambar-gambar dan media-media pembelajaran sederhana, serta piagam-piagam penghargaan yang didapatkan tiap kelas.

Dilihat secara keseluruhan keadaan kelas di sekolah ini cukup bersih karena setiap hari dibersihkan oleh siswa yang mendapat giliran piket kebersihan. Di setiap kelas juga terdapat tanaman hidup yang diletakkan diteras depan kelas yang menambah suasana sejuk dan asri dan juga dilengkapi dengan jadwal piket, jadwal pelajaran, dan hiasa-hiasan dinding hasil kreatifitas siswa.

e. Perpustakaan

Di MIN Kotabaru terdapat perpustakaan dengan luas 4 m² yang biasanya digunakan siswa untuk membaca dan belajar di waktu senggang. Buku-buku pelajaran yang tersedia lumayan lengkap dan cukup terawat. Suasana perpustakaan di madrasah ini cukup nyaman untuk tempat membaca dan belajar.

f. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kotabaru menjual berbagai keperluan siswa dari baju olahraga baju sasirangan, topi, dasi, lambang sekolah, dan kerudung.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga yang di miliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kotabaru berupa lapangan dan peralatan olahraga lainnya seperti bola kaki, bola voli, bola kasti, sound system, tongkat estapet, gawang, raket, dan lain-lain.

B. Deskripsi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kotabaru Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IIA yang berjumlah 37 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian adalah Rendahnya penguasaan kemampuan hitung khususnya perkalian. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan penguasaan kemampuan hitung perkalian pada siswa dalam materi perkalian dengan menggunakan strategi *make a match*. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi

make a match pada pembelajaran matematika kelas IIA dilakukan dengan dua pengamatan yaitu : Pengamatan langsung yaitu dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *make a match* pada materi pokok perkalian dan Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran persiklus sesuai dengan tahapan tahapan

Secara umum kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *make a match* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini :

1. Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi singkat tentang berhitung perkalian, dalam hal ini sebagian materinya sudah tercantum pada LKS yang telah dibagikan kepada seluruh siswa. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya. Siswa bertanya dengan antusias.

2. Menyiapkan Kartu Soal dan Kartu Jawaban

Sesuai dengan langkah-langkah dalam strategi *make a math*, pertama-tama guru menyiapkan potongan kertas yang berisi pertanyaan atau jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat tentang materi yang diajarkan dengan mengocoknya terlebih dahulu sehingga benar-benar tercampur antara soal dan jawaban.

3. Membagikan Kartu Soal dan Kartu Jawaban

Kemudian guru membagikan satu kartu untuk setiap siswa yang sebelumnya telah dijelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa akan mendapatkan kartu soal dan sebagian lagi akan mendapatkan kartu jawabannya.

4. Mencari Pasangan

Setelah masing-masing mendapatkan satu kartu, kemudian siswa yang mendapatkan kartu pertanyaan mencari pasangan kunci jawaban yang cocok, sedangkan siswa yang mendapat kunci jawaban tetap duduk di bangkunya dan memikirkan soal yang bagaimana yang sesuai dengan kunci jawaban yang dimilikinya. Setelah pasangan pertanyaan dan kunci jawaban yang cocok bertemu, diminta kepada mereka untuk meyakinkan bahwa apa itu benar-benar cocok.

5. Presentasi Soal dan Jawaban

Setelah semua pasangan duduk maka diminta kepada masing-masing pasangan secara bergiliran untuk memaparkan pertanyaan yang ada pada kartu mereka kepada pasangan yang lain, di mana penyelesaiannya langsung dikerjakan di papan tulis.

f. Pos Tes

Setelah melakukan pembelajaran matematika dengan strategi *make a Match*, maka guna dapat mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan pos tes pada akhir pertemuan.

Pemberian tindakan kelas di mulai pada hari Rabu, 15 April 2014. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus dan tiap siklusnya

dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tabel berikut adalah jadwal pertemuan pada siklus I dan II

C. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Hasil test prasiklus diperoleh dari kondisi awal siswa sebelum dilakukan penelitian. Hasil test ini berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum angka yang harus dicapai siswa adalah 65.

Prasiklus Hasil tes awal yang diperoleh siswa pada pembelajaran operasi hitung bilangan pecahan dapat dilihat pada lampiran 3. Berdasarkan lampiran 3 hasil tes awal tersebut secara ringkas disajikan sebagai berikut ini.

Tabel 4.5. Persentase Kualifikasi Nilai Tes Awal Siswa

| No | Nilai (N) | Frekuensi (F) | N.F | Persentase (%) |
|-----------|-----------|---------------|------|----------------|
| 1 | 100 | - | - | - |
| 2 | 90 | 2 | 180 | 8,738% |
| 3 | 80 | 2 | 160 | 7,767% |
| 4 | 70 | 2 | 140 | 6,796% |
| 5 | 60 | 12 | 720 | 34,951% |
| 6 | 50 | 12 | 600 | 29,126% |
| 7 | 40 | 5 | 200 | 9,709% |
| 8 | 30 | 2 | 60 | 2,913% |
| Jumlah | | 37 | 2060 | 100% |
| Rata-Rata | | 55,68 | | |

2. Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, adapun jadwal dilaksanakannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran siklus I

| Pertemuan | Hari/Tanggal | Jam ke- | Pokok Bahasan |
|-----------|--------------------------|---------|---|
| Pertama | Selasa, 15 April 2014 | 1 dan 2 | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkalian sebagai perkalian berulang ➤ Sifat assosiatif pada perkalian |
| Kedua | Kamis, 17 April 2014 | 1 dan 2 | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sifat distributive pada perkalian ➤ Perkalian bilangan dengan bilangan 1 |

a) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini mempersiapkan hal hal yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut :

- (a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka.
- (b) Membuat Lembar kerja siswa
- (c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- (d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang disampaikan.
- (e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama (2 x 30 menit)

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 April 2014, di kelas II (dua) pada jam pelajaran pertama dan kedua. Pada pertemuan ini membahas tentang perkalian berulang dan sifat asssiatif pada perkalian.

1) Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa menjawab serempak
- Guru menanyakan siswa yang tidak masuk
- Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pelajaran dimulai
- Guru menanyakan siswa yang tidak masuk hari
- Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru mengadakan pre-test
- Guru menjelaskan tujuan pelajaran hari ini
- Guru menyiapkan media pembelajaran untuk memunculkan daya tarik siswa

2) Kegiatan Inti

- **Penyajian Materi**

Guru menyajikan informasi singkat tentang berhitung perkalian, dalam hal ini sebagian materinya sudah tercantum pada LKS yang telah dibagikan kepada seluruh siswa. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah

diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya. Siswa bertanya dengan antusias.

- **Menyiapkan Kartu Soal dan Kartu Jawaban**

Sesuai dengan langkah-langkah dalam strategi *make a math*, pertama-tama guru menyiapkan potongan kertas yang berisi pertanyaan atau jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat tentang materi yang diajarkan dengan mengocoknya terlebih dahulu sehingga benar-benar tercampur antara soal dan jawaban.

- **Membagikan Kartu Soal dan Kartu Jawaban**

Kemudian guru membagikan satu kartu untuk setiap siswa yang sebelumnya telah dijelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa akan mendapatkan kartu soal dan sebagian lagi akan mendapatkan kartu jawabannya.

- **Mencari Pasangan**

Setelah masing-masing mendapatkan satu kartu, kemudian siswa yang mendapatkan kartu pertanyaan mencari pasangan kunci jawaban yang cocok, sedangkan siswa yang mendapat kunci jawaban tetap duduk di bangkunya dan memikirkan soal yang bagaimana yang sesuai dengan kunci jawaban yang dimilikinya. Setelah pasangan pertanyaan dan kunci jawaban yang cocok bertemu, diminta kepada mereka untuk meyakinkan bahwa apa itu benar-benar cocok.

- **Presentasi Soal dan Jawaban**

Setelah semua pasangan duduk maka diminta kepada masing-masing pasangan secara bergiliran untuk memaparkan pertanyaan yang ada pada kartu

mereka kepada pasangan yang lain, di mana penyelesaiannya langsung dikerjakan di papan tulis.

- **Pos Tes**

Setelah melakukan pembelajaran matematika dengan strategi *make a Match*, maka guna dapat mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan pos tes pada akhir pertemuan.

3) Kegiatan Akhir

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa

c) Hasil Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pertemuan pertama siklus 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan Pertama

| No. | Aspek Penilaian | Kategori |
|-----------|--|----------|
| A. | Persiapan | - |
| 1. | Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama | 3 |
| 2. | Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP | 4 |
| 3. | Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya | 2 |

| No. | Aspek Penilaian | Kategori |
|--|--|----------|
| 4. | Guru mempersiapkan media pembelajaran | 3 |
| 5. | Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran | 3 |
| 6. | Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental | 3 |
| B. Presentasi/Penyampaian Pembelajaran | | |
| 7. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | 3 |
| 8. | Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik | 3 |
| 9. | Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa | 4 |
| 10. | Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis | 4 |
| 11. | Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami | 4 |
| 12. | Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa | 2 |
| 13. | Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa | 3 |
| 14. | Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan | 3 |
| 15. | Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu | 3 |
| C. Metode Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran | | - |
| 16. | Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan | 3 |
| 17. | Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien | 3 |
| 18. | materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan | 4 |
| 19. | selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya | 4 |
| 20. | Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di | 3 |

| No. | Aspek Penilaian | Kategori |
|-----------|--|----------|
| | bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja | |
| 21. | Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya | 3 |
| 22. | Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif | 3 |
| 23. | Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa | 3 |
| 24. | Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif | 3 |
| 25. | latihan diberikan secara efektif | 3 |
| 26. | Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya | 3 |
| D. | Karakteristik Pribadi Guru | - |
| 27. | Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa | 4 |
| 28. | Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran | 4 |
| 29. | Guru bersikap tegas dan jelas | 3 |
| 30. | Penampilan guru menarik dan tidak membosankan | 4 |
| 31. | Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima | 3 |
| 32. | Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa | 3 |

Keterangan skor :

0 = tidak sesuai/tidak tampak; 1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik.

$$= \frac{103}{128} \times 100\% = 80,47 \%$$

Berdasarkan data observasi terhadap langkah langkah kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus I, masih ada langkah langkah yang perlu di perbaiki, seperti Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau

dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa. Pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan pertama mencapai nilai 103 atau 80.47% dengan kriteria sangat baik

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan pertama siklus 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

| No. | Aktivitas Siswa | Skor |
|-----|---|------|
| A | Umum | |
| 1 | menunjukkan berbagai strategi memecahkan masalah / soal | 2 |
| 2 | terampil menyelesaikan soal-soal yang diberikan | 3 |
| 3 | menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan masalah / soal | 3 |
| 4 | menunjukkan antusiasme / minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan masalah / soal | 2 |
| B. | Khusus | |
| 5 | memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran pada sesi awal pembelajaran | 4 |
| 6 | Menemukan pasangan soal dan jawaban berdasarkan kartu yang dibagikan | 2 |
| 7 | Mempresetasekan di depan kelas setelah menemukan pasangan kartu | 2 |
| 8 | menyelesaikan soal-soal penguatan dari guru secara individual | 3 |

Keterangan skor :

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik

$$= \frac{21}{40} \times 100\% = 52,5\%$$

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I, nilai skor rata rata aktivitas keaktifan siswa secara klasikal adalah 21 atau 52.5% sehingga mencapai kreteria sedang.

Ditinjau dari hasil aktivitas siswa yang diharapkan pada pertemuan pertama ini masih belum mendapatkan hasil yang diharapkan, karena siswa masih belum dapat beradaptasi dengan penggunaan model , siswa belum terbiasa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, sehingga keaktifan siswa sangat kurang dan perlu bantuan, bimbingan dan arahan oleh peneliti yang dalam hal ini peneliti agar tujuan dari pembelajaran tercapai seperti yang diharapkan

3) Observasi Hasil Belajar Siswa

Hasil observasi belajar siswa pembelajaran pertemuan pertama siklus 1 secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil belajar Siswa pada pertemuan pertama Siklus I

| No | Nilai (N) | Frekuensi (F) | N.F | Persentasi (%) |
|-----------|-----------|---------------|------|----------------|
| 1 | 100 | - | - | - |
| 2 | 90 | 1 | 90 | 4,11% |
| 3 | 80 | 5 | 400 | 18,265% |
| 4 | 70 | 5 | 350 | 15,982% |
| 5 | 60 | 8 | 480 | 21,918% |
| 6 | 50 | 15 | 750 | 34,247% |
| 7 | 40 | 3 | 120 | 5,479% |
| Jumlah | | 37 | 2190 | 100% |
| Rata-Rata | | 59,19 | | |

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa di atas bahwa nilai rata rata hasil tes formatif yang dilakukan peneliti adalah 59,19. Hal ini berarti nilai yang

diharapkan sesuai KKM yaitu, 65 sebagai persyaratan tuntas belajar di MIN Kotabaru pada mata pelajaran matematika belum tercapai, dengan demikian maka tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua (2 x 30 menit)

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 April 2014. Pada pertemuan ini membahas tentang sifat distributive pada perkalian dan perkalian bilangan dengan bilangan 1.

1) Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa menjawab serempak
- Guru menanyakan siswa yang tidak masuk
- Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai
- Guru menanyakan siswa yang tidak masuk hari
- Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru mengadakan pre-test
- Guru menjelaskan tujuan pelajaran hari ini
- Guru menyiapkan media pembelajaran untuk memunculkan daya tarik siswa

2) Kegiatan Inti

- **Penyajian Materi**

Guru menyajikan informasi singkat tentang berhitung perkalian, dalam hal ini sebagian materinya sudah tercantum pada LKS yang telah dibagikan kepada seluruh siswa. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya

jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya. Siswa bertanya dengan antusias.

- **Menyiapkan Kartu Soal dan Kartu Jawaban**

Sesuai dengan langkah-langkah dalam strategi *make a math*, pertama-tama guru menyiapkan potongan kertas yang berisi pertanyaan atau jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat tentang materi yang diajarkan dengan mengocoknya terlebih dahulu sehingga benar-benar tercampur antara soal dan jawaban.

- **Membagikan Kartu Soal dan Kartu Jawaban**

Kemudian guru membagikan satu kartu untuk setiap siswa yang sebelumnya telah dijelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa akan mendapatkan kartu soal dan sebagian lagi akan mendapatkan kartu jawabannya.

- **Mencari Pasangan**

Setelah masing-masing mendapatkan satu kartu, kemudian siswa yang mendapatkan kartu pertanyaan mencari pasangan kunci jawaban yang cocok, sedangkan siswa yang mendapat kunci jawaban tetap duduk di bangkunya dan memikirkan soal yang bagaimana yang sesuai dengan kunci jawaban yang dimilikinya. Setelah pasangan pertanyaan dan kunci jawaban yang cocok bertemu, diminta kepada mereka untuk meyakinkan bahwa apa itu benar-benar cocok.

- **Presentasi Soal dan Jawaban**

Setelah semua pasangan duduk maka diminta kepada masing-masing pasangan secara bergiliran untuk memaparkan pertanyaan yang ada pada kartu

mereka kepada pasangan yang lain, di mana penyelesaiannya langsung dikerjakan di papan tulis.

- **Pos Tes**

Setelah melakukan pembelajaran matematika dengan strategi *make a Match*, maka guna dapat mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan pos tes pada akhir pertemuan.

3) Kegiatan Akhir

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa

c) Hasil Observasi

Pada pertemuan kedua proses pembelajaran berlangsung sebagaimana yang dilakukan pada pertemuan pertama, aktivitas di dalam kelas di pantau dan diamati oleh seorang observer untuk mengamati keberhasilan atau kelemahan dalam pembelajaran perkalian. Observer mengamati dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar hasil belajar yang telah dipersiapkan dan sekaligus dilaksanakan evaluasi pada akhir pertemuan untuk mengetahui keberhasilan dan tindakan yang telah dilakukan

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pertemuan kedua siklus 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10 Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan Kedua

| No. | Aspek Penilaian | Kategori |
|-----------|--|----------|
| A. | Persiapan | - |
| 1. | Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama | 3 |
| 2. | Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP | 4 |
| 3. | Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya | 2 |
| 4. | Guru mempersiapkan media pembelajaran | 3 |
| 5. | Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran | 3 |
| 6. | Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental | 3 |
| B. | Presentasi/Penyampaian Pembelajaran | |
| 7. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | 2 |
| 8. | Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik | 3 |
| 9. | Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa | 4 |
| 10. | Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis | 4 |
| 11. | Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami | 3 |
| 12. | Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa | 2 |
| 13. | Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa | 4 |
| 14. | Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan | 4 |
| 15. | Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu | 4 |
| C. | Metode Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran | - |
| 16. | Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan | 4 |

| No. | Aspek Penilaian | Kategori |
|-----------|--|----------|
| 17. | Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien | 3 |
| 18. | materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan | 4 |
| 19. | selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya | 4 |
| 20. | Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja | 3 |
| 21. | Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya | 4 |
| 22. | Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif | 3 |
| 23. | Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa | 4 |
| 24. | Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif | 3 |
| 25. | latihan diberikan secara efektif | 3 |
| 26. | Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya | 3 |
| D. | Karakteristik Pribadi Guru | - |
| 27. | Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa | 3 |
| 28. | Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran | 4 |
| 29. | Guru bersikap tegas dan jelas | 3 |
| 30. | Penampilan guru menarik dan tidak membosankan | 4 |
| 31. | Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima | 4 |
| 32. | Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif,kreatif, dan berprakarsa | 3 |

Keterangan skor :

0 = tidak sesuai/tidak tampak; 1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik.

$$= \frac{107}{126} \times 100\% = 85,6 \%$$

Berdasarkan data di atas terhadap langkah langkah kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus I, Pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan kedua mencapai nilai 107 atau 85,6% dengan kriteria sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan kedua siklus 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Aktivitas Siswa pada Siklus I pertemuan kedua

| No. | Aktivitas Siswa | Skor |
|-----|---|------|
| A | Umum | |
| 1 | menunjukkan berbagai strategi memecahkan masalah / soal | 3 |
| 2 | terampil menyelesaikan soal-soal yang diberikan | 3 |
| 3 | menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan masalah / soal | 3 |
| 4 | menunjukkan antusiasme / minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan masalah / soal | 3 |
| B. | Khusus | |
| 5 | memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran pada sesi awal pembelajaran | 4 |
| 6 | Menemukan pasangan soal dan jawaban berdasarkan kartu yang dibagikan | 3 |
| 7 | Mempresetasekan di depan kelas setelah menemukan pasangan kartu | 3 |
| 8 | menyelesaikan soal-soal penguatan dari guru secara individual | 3 |

Keterangan skor :

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik

$$= \frac{25}{40} \times 100\% = 62,5\%$$

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I, keaktifan siswa secara klasikal adalah 62,5% sehingga mencapai kriteria aktif.

Ditinjau dari persentasi hasil aktivitas siswa yang diharapkan pada pertemuan kedua ini proses kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini dikarenakan pembelajaran matematika dengan menggunakan benda benda terdekat sudah mulai disenangi sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. walaupun masih ada sebagian aspek yang belum optimal, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus II (kedua)

3) Observasi Hasil Belajar Siswa

Hasil observasi belajar pembelajaran pertemuan kedua siklus I secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil belajar Siswa pada pertemuan kedua Siklus I

| No | Nilai (N) | Frekuensi (F) | N.F | Persentasi (%) |
|-----------|-----------|---------------|------|----------------|
| 1 | 100 | 2 | 200 | 7,40% |
| 2 | 90 | 5 | 450 | 16,67% |
| 3 | 80 | 7 | 560 | 20,74% |
| 4 | 70 | 13 | 910 | 33,70% |
| 5 | 60 | 8 | 480 | 17,78% |
| 6 | 50 | 2 | 100 | 3,70% |
| 7 | 40 | - | - | |
| Jumlah | | 37 | 2700 | 100 % |
| Rata-Rata | | 72,97 | | |

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa di atas bahwa nilai rata rata hasil tes formatif yang dilakukan adalah 72,97 secara klasikal. Hal ini berarti nilai yang diharapkan sesuai KKM yaitu, 65 sebagai persyaratan tuntas belajar di MIN Kotabaru pada mata pelajaran matematika sudah tercapai, tetapi secara individu

masih terdapat nilai di bawah KKM, dengan demikian maka tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d) Refleksi siklus I

Secara umum pembelajaran matematika tentang berhitung perkalian melalui strategi *make a match* sudah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan tindakan kelas, maka di akhir siklus melakukan refleksi.

Refleksi pada siklus I ini memfokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan kelas. Hasil pengamatan pada lembar observasi proses pembelajaran maupun observasi pada aktivitas siswa. Diharapkan dengan refleksi ini akan dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Beberapa permasalahan yang terjadi pada saat tindakan kelas siklus I yaitu ;

- (1) Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru yang menyebabkan siswa tidak paham.
- (2) Beberapa siswa masih canggung mempresentasikan pasangan kartu didepan kelas.
- (3) Guru masih kurang dalam memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif
- (4) Siswa masih terlihat bingung pada saat menemukan pasangan kartu yang telah dibagikan
- (5) guru harus lebih memotivasi siswa dan membantu kesulitan-kesulitan yang masih dialami siswa pada pembelajaran matematika dengan metode *make a match*.

Selain masalah di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran siswa juga mengalami kemajuan, dalam hal motivasi belajar dan kemampuan berhitung

perkalian jika dibandingkan sebelum dilakukan tindakan kelas. Beberapa kemajuan tersebut antara lain ;

- (1) Siswa sudah berani bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan
- (2) Siswa terlihat senang dengan pembelajaran matematika dengan strategi make a match
- (3) Siswa mencatat pelajaran tanpa harus diperintahkan oleh guru
- (4) siswa aktif menemukan pasangan kartu yang dibagikan.
- (5) nilai akademik siswa meningkat jika dibandingkan sebelum tindakan dapat, pada pre test rata-rata kelas sebesar 55,68 pada siklus I mejadi 72,97.

Berdasarkan permasalahan maupun kemajuan siswa dalam pembelajaran di kelas siklus I di atas, maka perlu dilakukan perbaikan untuk rencana tindakan yang dilaksanakan pada siklus II

3. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang sebelumnya telah dilaksanakan. Siklus II ini dipersiapkan dan dilaksanakan lebih matang karena siklus ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pada siklus II ini dengan melihat refleksi siklus I sehingga diharapkan siklus II berjalan dengan dengan lebih baik.

Sama halnya dengan siklus I pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, adapun jadwal dilaksanakannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13. Pelaksanaan Pembelajaran siklus II

| Pertemuan ke- | Hari/Tanggal | Jam ke- | Pokok Bahasan |
|---------------|--------------------------|---------|--|
| Petama | Selasa, 22 April 2014 | 1 dan 2 | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkalian bilangan dengan bilangan nol ➤ Sifat pengelompokan pada perkalian |
| Kedua | Kamis, 24 April 2014 | 1 dan 2 | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan soal cerita yang mengandung perkalian |

a) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan pertama (2 x 30 menit)

Pelaksanaan Tindakan Kelas pertemuan pertama siklus II, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 April 2014. Pada pertemuan ini membahas tentang perkalian bilangan.

1) Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa menjawab serempak
- Guru menanyakan siswa yang tidak masuk
- Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pelajaran dimulai
- Guru menanyakan siswa yang tidak masuk hari
- Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru mengadakan pre-test
- Guru menjelaskan tujuan pelajaran hari ini
- Guru menyiapkan media pembelajaran untuk memunculkan daya tarik siswa

2) Kegiatan Inti

- **Penyajian Materi**

Guru menyajikan informasi singkat tentang berhitung perkalian, dalam hal ini sebagian materinya sudah tercantum pada LKS yang telah dibagikan kepada seluruh siswa. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya. Siswa bertanya dengan antusias.

- **Menyiapkan Kartu Soal dan Kartu Jawaban**

Sesuai dengan langkah-langkah dalam strategi *make a math*, pertama-tama guru menyiapkan potongan kertas yang berisi pertanyaan atau jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat tentang materi yang diajarkan dengan mengocoknya terlebih dahulu sehingga benar-benar tercampur antara soal dan jawaban.

- **Membagikan Kartu Soal dan Kartu Jawaban**

Kemudian guru membagikan satu kartu untuk setiap siswa yang sebelumnya telah dijelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa akan mendapatkan kartu soal dan sebagian lagi akan mendapatkan kartu jawabannya.

- **Mencari Pasangan**

Setelah masing-masing mendapatkan satu kartu, kemudian siswa yang mendapatkan kartu pertanyaan mencari pasangan kunci jawaban yang cocok, sedangkan siswa yang mendapat kunci jawaban tetap duduk di bangkunya dan memikirkan soal yang bagaimana yang sesuai dengan kunci jawaban yang

dimilikinya. Setelah pasangan pertanyaan dan kunci jawaban yang cocok bertemu, diminta kepada mereka untuk meyakinkan bahwa apa itu benar-benar cocok.

- **Presentasi Soal dan Jawaban**

Setelah semua pasangan duduk maka diminta kepada masing-masing pasangan secara bergiliran untuk memaparkan pertanyaan yang ada pada kartu mereka kepada pasangan yang lain, di mana penyelesaiannya langsung dikerjakan di papan tulis.

- **Pos Tes**

Setelah melakukan pembelajaran matematika dengan strategi *make a Match*, maka guna dapat mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan pos tes pada akhir pertemuan.

3) **Kegiatan Akhir**

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa

c) **Hasil Observasi**

Sebagaimana yang telah dilaksanakan pada siklus I Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas di dalam kelas juga masih di pantau dan diamati oleh seorang observer untuk dapat dilaksanakan evaluasi pada akhir pertemuan untuk mengetahui keberhasilan dan tindakan yang telah dilakukan

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14 Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan Pertama

| No. | Aspek Penilaian | Kategori |
|-----------|--|----------|
| A. | Persiapan | - |
| 1. | Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama | 4 |
| 2. | Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP | 4 |
| 3. | Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya | 3 |
| 4. | Guru mempersiapkan media pembelajaran | 3 |
| 5. | Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran | 3 |
| 6. | Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental | 3 |
| B. | Presentasi/Penyampaian Pembelajaran | |
| 7. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | 2 |
| 8. | Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik | 3 |
| 9. | Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa | 4 |
| 10. | Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis | 4 |
| 11. | Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami | 3 |
| 12. | Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa | 3 |
| 13. | Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa | 4 |
| 14. | Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan | 4 |

| | | |
|--|--|---|
| 15. | Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu | 4 |
| C. Metode Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran | | - |
| 16. | Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan | 4 |
| 17. | Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien | 3 |
| 18. | materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan | 4 |
| 19. | selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya | 4 |
| 20. | Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja | 3 |
| 21. | Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya | 4 |
| 22. | Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif | 3 |
| 23. | Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa | 4 |
| 24. | Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif | 3 |
| 25. | latihan diberikan secara efektif | 3 |
| 26. | Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya | 3 |
| D. Karakteristik Pribadi Guru | | - |
| 27. | Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa | 3 |
| 28. | Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran | 4 |
| 29. | Guru bersikap tegas dan jelas | 3 |
| 30. | Penampilan guru menarik dan tidak membosankan | 4 |
| 31. | Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima | 4 |

| | | |
|-----|--|---|
| 32. | Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif,kreatif, dan berprakarsa | 3 |
|-----|--|---|

Keterangan skor :

0 = tidak sesuai/tidak tampak; 1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik.

$$= \frac{110}{128} \times 100\% = 85,94 \%$$

Berdasarkan data observasi terhadap langkah langkah kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus II, ada langkah langkah yang perlu di perbaiki, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, Melaksanakan pembelajaran secara runtun dan penggunaan alokasi waktu dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan pertama mencapai nilai 110 atau 85,94% dengan kriteria sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15 Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

| No. | Aktivitas Siswa | Skor |
|-----|---|------|
| A | Umum | |
| 1 | menunjukkan berbagai strategi memecahkan masalah / soal | 3 |
| 2 | terampil menyelesaikan soal-soal yang diberikan | 4 |
| 3 | menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan masalah / soal | 4 |
| 4 | menunjukkan antusiasme / minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan masalah / soal | 4 |
| B. | Khusus | |
| 5 | memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran pada sesi awal pembelajaran | 4 |
| 6 | Menemukan pasangan soal dan jawaban berdasarkan kartu yang dibagikan | 4 |

| | | |
|---|---|---|
| 7 | Mempresetasekan di depan kelas setelah menemukan pasangan kartu | 4 |
| 8 | menyelesaikan soal-soal penguatan dari guru secara individual | 3 |

Keterangan skor :

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik

$$= \frac{30}{40} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II, keaktifan siswa secara klasikal adalah 75% sehingga mencapai kreteria aktif.

3) Observasi Hasil Belajar Siswa

Hasil observasi belajar siswa pembelajaran pertemuan pertama siklus II secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil belajar Siswa pada pertemuan pertama Siklus II

| No | Nilai (N) | Frekuensi (F) | N.F | Persentasi (%) |
|-----------|-----------|---------------|------|----------------|
| 1 | 100 | 4 | 400 | 14,18% |
| 2 | 90 | 8 | 630 | 22,34% |
| 3 | 80 | 10 | 800 | 28,37% |
| 4 | 70 | 10 | 700 | 24,82% |
| 5 | 60 | 4 | 240 | 8,51% |
| 6 | 50 | 1 | 50 | 1,77% |
| 7 | 40 | - | - | - |
| Jumlah | | 37 | 2820 | 100 % |
| Rata-Rata | | 76,22 | | |

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa di atas bahwa nilai rata rata hasil tes formatif yang dilakukan adalah 76,22. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan KKM yaitu, 65 sebagai persyaratan tuntas belajar di MIN Kotabaru pada mata pelajaran matematika, tetapi secara individu masih ada 5 siswa yang belum

mencapai ketuntasan. dengan demikian maka tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua (2 x 30 menit)

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pertemuan kedua siklus II, dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 April 2014. Pada pertemuan ini membahas tentang menyelesaikan soal cerita yang melibatkan perkalian.

1) Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa menjawab serempak
- Guru menanyakan siswa yang tidak masuk
- Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru mengadakan pre-test
- Guru menjelaskan tujuan pelajaran hari ini
- Guru menyiapkan media pembelajaran untuk memunculkan daya tarik siswa

2) Kegiatan Inti

- **Penyajian Materi**

Guru menyajikan informasi singkat tentang berhitung perkalian, dalam hal ini sebagian materinya sudah tercantum pada LKS yang telah dibagikan kepada seluruh siswa. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya. Siswa bertanya dengan antusias.

- **Menyiapkan Kartu Soal dan Kartu Jawaban**

Sesuai dengan langkah-langkah dalam strategi *make a math*, pertama-tama guru menyiapkan potongan kertas yang berisi pertanyaan atau jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat tentang materi yang diajarkan dengan mengocoknya terlebih dahulu sehingga benar-benar tercampur antara soal dan jawaban.

- **Membagikan Kartu Soal dan Kartu Jawaban**

Kemudian guru membagikan satu kartu untuk setiap siswa yang sebelumnya telah dijelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa akan mendapatkan kartu soal dan sebagian lagi akan mendapatkan kartu jawabannya.

- **Mencari Pasangan**

Setelah masing-masing mendapatkan satu kartu, kemudian siswa yang mendapatkan kartu pertanyaan mencari pasangan kunci jawaban yang cocok, sedangkan siswa yang mendapat kunci jawaban tetap duduk di bangkunya dan memikirkan soal yang bagaimana yang sesuai dengan kunci jawaban yang dimilikinya. Setelah pasangan pertanyaan dan kunci jawaban yang cocok bertemu, diminta kepada mereka untuk meyakinkan bahwa apa itu benar-benar cocok.

- **Presentasi Soal dan Jawaban**

Setelah semua pasangan duduk maka diminta kepada masing-masing pasangan secara bergiliran untuk memaparkan pertanyaan yang ada pada kartu mereka kepada pasangan yang lain, di mana penyelesaiannya langsung dikerjakan di papan tulis.

- **Pos Tes**

Setelah melakukan pembelajaran matematika dengan strategi *make a Match*, maka guna dapat mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan pos tes pada akhir pertemuan.

3) Kegiatan Akhir

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
 - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

c) Hasil Observasi

Pada pertemuan kedua siklus II proses pembelajaran berlangsung sangat meriah dan bersemangat, aktivitas di dalam kelas di pantau dan diamati oleh seorang observer untuk mengamati keberhasilan atau kelemahan dalam pembelajaran perkalian. Adapun hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17 Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan Kedua

| No. | Aspek Penilaian | Kategori |
|-----------|--|----------|
| A. | Persiapan | - |
| 1. | Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama | 4 |
| 2. | Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP | 4 |

| No. | Aspek Penilaian | Kategori |
|--|--|----------|
| 3. | Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya | 4 |
| 4. | Guru mempersiapkan media pembelajaran | 4 |
| 5. | Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran | 3 |
| 6. | Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental | 3 |
| B. Presentasi/Penyampaian Pembelajaran | | |
| 7. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | 3 |
| 8. | Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik | 3 |
| 9. | Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa | 4 |
| 10. | Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis | 4 |
| 11. | Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami | 3 |
| 12. | Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa | 3 |
| 13. | Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa | 4 |
| 14. | Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan | 4 |
| 15. | Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu | 4 |
| C. Metode Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran | | - |
| 16. | Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan | 4 |
| 17. | Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien | 3 |
| 18. | materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan | 4 |
| 19. | selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada | 4 |

| No. | Aspek Penilaian | Kategori |
|-----------|--|----------|
| | posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya | |
| 20. | Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja | 3 |
| 21. | Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya | 4 |
| 22. | Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif | 3 |
| 23. | Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa | 4 |
| 24. | Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif | 3 |
| 25. | latihan diberikan secara efektif | 3 |
| 26. | Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya | 3 |
| D. | Karakteristik Pribadi Guru | - |
| 27. | Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa | 3 |
| 28. | Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran | 4 |
| 29. | Guru bersikap tegas dan jelas | 3 |
| 30. | Penampilan guru menarik dan tidak membosankan | 4 |
| 31. | Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima | 4 |
| 32. | Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif,kreatif, dan berprakarsa | 3 |

Keterangan skor :

0 = tidak sesuai/tidak tampak; 1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik.

$$= \frac{113}{128} \times 100\% = 88,28 \%$$

Berdasarkan data di atas terhadap langkah langkah kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus II, sudah tidak ada lagi langkah langkah yang perlu di perbaiki. Pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan kedua mencapai nilai 113 atau 88,28 % dengan kriteria sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.18 Aktivitas Siswa pada Siklus II pertemuan kedua

| No. | Aktivitas Siswa | Skor |
|-----|---|------|
| A | Umum | |
| 1 | menunjukkan berbagai strategi memecahkan masalah / soal | 3 |
| 2 | terampil menyelesaikan soal-soal yang diberikan | 4 |
| 3 | menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan masalah / soal | 4 |
| 4 | menunjukkan antusiasme / minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan masalah / soal | 4 |
| B. | Khusus | |
| 5 | memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran pada sesi awal pembelajaran | 5 |
| 6 | Menemukan pasangan soal dan jawaban berdasarkan kartu yang dibagikan | 5 |
| 7 | Mempresetasekan di depan kelas setelah menemukan pasangan kartu | 5 |
| 8 | menyelesaikan soal-soal penguatan dari guru secara individual | 3 |

Keterangan skor :

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik

$$= \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II, nilai rata rata aktivitas keaktifan siswa secara klasikal adalah 82,5% sehingga mencapai kriteria sangat aktif.

Ditinjau dari persentasi hasil aktivitas siswa yang diharapkan pada pertemuan kedua siklus II ini proses kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3) Observasi Hasil Belajar Siswa

Hasil observasi belajar pembelajaran pertemuan kedua siklus II secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil belajar Siswa pada pertemuan kedua Siklus II

| No | Nilai (N) | Frekuensi (F) | N.F | Persentasi (%) |
|-----------|-----------|---------------|------|----------------|
| 1 | 100 | 7 | 700 | 22,88% |
| 2 | 90 | 9 | 810 | 26,47% |
| 3 | 80 | 9 | 720 | 23,53% |
| 4 | 70 | 11 | 770 | 25,16% |
| 5 | 60 | 1 | 60 | 1,96% |
| 6 | 50 | - | - | - |
| 7 | 40 | - | - | - |
| Jumlah | | 37 | 3060 | 100 % |
| Rata-Rata | | 82,70 | | |

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa di atas bahwa nilai rata rata hasil tes formatif yang dilakukan adalah 82,70 secara klasikal. Hal ini berarti nilai yang diharapkan sesuai KKM yaitu, 65 sebagai persyaratan tuntas belajar di MIN Kotabaru pada mata pelajaran matematika sudah tercapai, tetapi secara individu masih terdapat nilai di bawah KKM, yaitu 1 siswa.

d) Refleksi siklus II

Refleksi pada siklus II ini memfokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I. Hasil pengamatan pada lembar observasi proses pembelajaran maupun observasi pada aktivitas siswa. Beberapa kemajuan, dalam hal motivasi belajar yang terjadi pada saat tindakan kelas siklus II yaitu ;

- (1) Guru sudah melaksanakan tindakan secara maksimal dan telah sesuai dengan hasil refleksi siklus I
- (2) Sebagian besar siswa sudah mengerti pelajaran perkalian dengan baik, meskipun ada masih siswa yang belum aktif, tetapi jumlahnya hanya sedikit.
- (3) Tingkat motivasi dan aktivitas belajar siswa sudah jauh lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan tindakan
- (4) siswa lebih mudah memahami pembelajaran matematika dengan metode make a match
- (5) Siswa terlihat senang dengan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode make a match.
- (6) Motivasi belajar siswa meningkat jika dibandingkan sebelum tindakan

D. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian berdasarkan hasil tes pra siklus, siklus I dan siklus 2 serta hasil observasi atau pengamatan pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan Kriteria Penilaian aktivitas dalam proses pembelajaran, baik aktivitas siswa maupu aktivitas guru adalah apabila <20% Sangat Kurang, 20%-

40% Kurang, 41%-60% Sedang 61%-80% Baik, >80% Sangat Baik. Untuk penskoran aktivitas guru adalah 0 = tidak sesuai/tidak tampak; 1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik. Untuk penskoran aktivitas siswa adalah 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik.

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 52,5 % berada pada kualifikasi sedang, aktivitas guru sebesar 80,47% berada pada kualifikasi sangat baik. Pada pertemuan kedua siklus I aktivitas siswa sebesar 62,5% berada pada kualifikasi baik, sedangkan aktivitas guru sebesar 85,60% berada pada kualifikasi sangat baik. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa meningkat sebesar 10% di mana pada pertemuan pertama sebesar 52,5% menjadi 62,5% pada pertemuan kedua. Sedangkan aktivitas guru meningkat sebesar 5,13% dimana pada pertemuan pertama 80,47% menjadi 85,60% pada pertemuan kedua.

Sedangkan hasil belajar siswa secara kuantitatif pada siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata kelas 59,19 meningkat 3,51 poin dari nilai pretest 55,68. Pada pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 72,97 meningkat 13,78 poin dari pertemuan pertama.

Pada siklus II aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama sebesar 75 % berada pada kualifikasi baik, sedangkan aktivitas guru sebesar 85,94% berada pada kualifikasi sangat baik. Pada pertemuan kedua siklus II aktivitas siswa sebesar 82,5% berada pada kualifikasi sangat baik, sedangkan aktivitas guru sebesar 88,28% berada pada kualifikasi sangat baik. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa meningkat sebesar 7,5% di mana pada pertemuan

pertama sebesar 75% menjadi 82,5% pada pertemuan kedua. Sedangkan aktivitas guru meningkat sebesar 2,31% dimana pada pertemuan pertama 85,94% menjadi 88,28% pada pertemuan kedua.

Sedangkan hasil belajar siswa secara kuantitatif pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata kelas 76,22 meningkat 3,25 poin dari nilai siklus I pertemuan kedua 72,97. Pada pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 82,70 meningkat 6,48 poin dari pertemuan pertama siklus II.

Berdasarkan uraian diatas pada setiap pertemuan baik pada siklus I maupun pada siklus II baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa mengalami peningkatan presentase. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran make a match dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai strategi alternatif untuk meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar.